

MEDIA	Okezone	Kamis, 4 Sept 2008	
JUDUL	Fasilitasi		
POSISI		TONASI	Positif

## Finance BNI Fasilitasi KPA Kondominium St Moritz

Kamis, 4 September 2008 - 15:26 wib  
Mochammad Wahyudi - Okezone



**JAKARTA** - PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) siap kucurkan kredit untuk pembiayaan pembelian kondominium dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPA) kepada pembeli di megaprojek, The St Moritz Penthouse and Residences.

Pasalnya, BNI telah menandatangani nota kesepahaman (Mou) dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Penandatanganan itu sendiri dilakukan oleh Direktur Konsumer BNI Darwin Suzandi bersama CEO The St Moritz Michael Riady, di Jakarta, Kamis (4/9/2008).

Menurut Darwin, kerja sama ini merupakan bukti komitmen BNI untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan calon pembeli apartemen. "BNI membantu konsumen dalam memiliki apartemen kelas atas dengan proses kredit yang cepat dan mudah, serta harga yang kompetitif," ucapnya.

Terkait dengan kerja sama yang dilakukan BNI dan Bank Lippo, Darwin mengatakan ini bukan kali yang pertama. Karena, hampir setiap proyek yang dikerjakan Lippo, BNI selalu terlibat.

"Oleh karena itu, kami tidak merasa khawatir jika dalam pembiayaan kredit apartemen ini akan terjadi kredit macet," ucap Darwin.

Dalam implementasinya nanti, BNI akan memberikan kredit pembelian apartemen St Moritz dengan bunga tetap (*fixed rate*) satu tahun delapan persen untuk nasabah BNI dan 8,5 persen untuk nonnasabah BNI.

Sementara itu, menurut Michael Riady, dengan adanya kerja sama ini, bisa membantu masyarakat meraih mimpinya untuk memiliki tempat tinggal yang berkualitas. "Memiliki tempat tinggal sendiri dengan fasilitas berstandar dunia seperti St Moritz *penthouse and residences* bukan lagi suatu yang sulit, karena ada fasilitas kredit kepemilikan rumah

yang diberikan kalangan perbankan," ungkapnya.

Selain dengan BNI, sebelumnya St. Moritz telah bekerja sama dengan delapan bank lainnya dan kemungkinan itu masih akan bertambah.

Menurut Michael, kerja-sama tersebut bertujuan agar masyarakat konsumen bisa memiliki lebih banyak pilihan. (ade)